

## **BAB 6**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil karya ilmiah ners yang berjudul " Penerapan *Pursed Lips Breathing* Pada Pasien Anak Asma Bronkial Dengan Masalah Pola Napas Tidak Efektif Di Ruang Arimbi RSUD Ngudi Waluyo " dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada pengkajian yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan sesuai dengan teori yang ada yaitu asma bronkial dapat disebabkan oleh genetik dan allergen seperti asap rokok dan keluhan utama yang dirasakan pasien adalah sesak napas, badan lemas, nilai saturasi oksigen 93%, *wheezing*, frekuensi napas berubah, pola napas berubah.
2. Masalah keperawatan utama pada An. N dengan asma bronkial adalah pola napas tidak efektif, hal ini sesuai dengan hasil studi kasus dimana An. N mengeluh sesak, badan lemas, nilai saturasi oksigen 93%, *wheezing*, frekuensi napas berubah, pola napas berubah, data tersebut mengarah pada pola napas berhubungan dengan hambatan upaya napas.
3. Intervensi keperawatan yang diberikan kepada An. N sesuai dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) yaitu manajemen jalan napas dengan terapi non farmakologis Teknik *Pursed lips breathing*.
4. Implementasi dilakukan sesuai dengan rencana keperawatan yang telah disusun, sesuai diagnosa yang ditegakkan dan sesuai dengan analisa data pasien. Implementasi berfokus pada manajemen jalan napas yaitu dengan

Tindakan Teknik *Pursed lips breathing* untuk meningkatkan nilai saturasi oksigen dan perbaikan frekuensi napas pasien. Implementasi pada An. N dilakukan selama 3 hari yang dimulai pada tanggal 24 s/d 26 Februari 2025.

5. Evaluasi dilakukan setelah pasien mendapatkan tindakan keperawatan, hasil evaluasi keperawatan pada An. N yaitu saturasi oksigen meningkat dari nilai saturasi oksigen 93% menjadi 98%, frekuensi napas membaik dengan nilai 32 x/menit menjadi 21 x/menit yang artinya pola napas teratasi. Hal ini dibuktikan dengan *dispnea* menurun, frekuensi napas membaik, dan kedalaman napas membaik.

## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan beberapa saran yaitu:

1. Bagi Profesi Keperawatan

Karya ilmiah akhir ners ini dijadikan sebagai salah satu referensi bagi perawat untuk melakukan intervensi dalam memberikan asuhan keperawatan khususnya dalam memberikan terapi nonfarmakologis teknik *Pursed lips breathing* pada pasien anak asma bronkial dengan masalah keperawatan pola napas tidak efektif.

2. Bagi Rumah Sakit

Rumah sakit dapat menerapkan intervensi teknik *Pursed lips breathing* pada pasien anak asma bronkial untuk meningkatkan pola napas pada pasien sehingga pasien dapat melakukan terapi nonfarmakologis untuk menunjang terapi farmakologis yang diberikan oleh dokter.

### 3. Bagi Institusi

Karya ilmiah akhir ners ini dijadikan sebagai referensi tambahan dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien anak dengan asma bronkial.